

BAB VI

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang pengaruh Tingkat kecemasan matematika terhadap kemampuan pemecahan masalah *open-ended* , maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Menganalisis pengaruh tingkat kecemasan matematika terhadap kemampuan pemecahan masalah *open-ended* siswa VIII MTsN 8 Kediri

Hasil analisis deskriptif data angket menunjukkan bahwa tingkat kecemasan matematika pada subjek penelitian cenderung berada pada kategori sedang. Meskipun secara keseluruhan tingkat kecemasan tergolong sedang, variasi data menunjukkan adanya sejumlah siswa yang mengalami kecemasan sangat tinggi yang signifikan. Terdapat pengaruh negatif yang signifikan antara tingkat kecemasan matematika terhadap kemampuan pemecahan masalah *open-ended* siswa. Persamaan regresi $\hat{Y} = 32,202 - 0,262X$ menunjukkan bahwa setiap peningkatan satu satuan skor kecemasan matematika akan menurunkan skor kemampuan pemecahan masalah *open-ended* sebesar 0,262 satuan. Mekanisme pengaruh negatif ini dapat dijelaskan melalui hambatan kognitif, respons menghindar, penurunan kepercayaan diri, dan

penyempitan fokus perhatian yang dialami siswa saat menghadapi kecemasan matematika

2. Besarnya pengaruh kecemasan matematika terhadap kemampuan pemecahan masalah open-ended adalah sebesar 30,2%, yang diukur melalui koefisien determinasi ($R^2 = 0,302$). Hal ini menunjukkan bahwa kecemasan matematika merupakan faktor penting namun bukan satu-satunya penentu. Sebagian besar variasi kemampuan pemecahan masalah open-ended siswa (69,8%) dipengaruhi oleh faktor lain seperti motivasi intrinsik, efikasi diri, pemahaman konseptual, keterampilan metakognitif, dan kualitas pembelajaran

B. Saran

1. Bagi Guru Matematika di MTsN 8 Kediri

Kecemasan matematika sering muncul dalam situasi yang dirasa mengancam atau penuh tekanan. Guru dapat mengurangi hal ini dengan :

- Menghindari mempermalukan siswa yang salah menjawab.
- Memberikan umpan balik yang konstruktif dan mendorong.
- Menggunakan ice breaker atau aktivitas matematika yang menyenangkan untuk mengurangi ketegangan di awal pembelajaran

2. Bagi penelitian selanjutnya

Penelitian selanjutnya dapat menambahkan variabel mediator (misalnya self-efficacy, motivasi intrinsik) atau moderator (misalnya dukungan orang tua, gaya mengajar guru) untuk memahami mekanisme yang lebih dalam antara kecemasan matematika dan kemampuan pemecahan masalah *open-ended*. Pendekatan path analysis atau SEM (Structural Equation Modeling) dapat digunakan untuk menguji model hubungan yang lebih kompleks.